

INTISARI

Terdapat konsensus bahwa manfaat dari FDI akan lebih dirasakan pada negara berpendapatan menengah dibanding negara berpendapatan tinggi akibat *catch-up effect*. Oleh karena itu pada beberapa tahun terakhir, pemerintah negara berpendapatan menengah cenderung berinvestasi besar-besaran untuk mempromosikan keunggulan lokasi mereka kepada *direct investors*, dengan harapan dapat memperoleh lebih banyak modal FDI. Tetapi, sebagian besar realisasi FDI justru tercatat mengalir menuju negara berpendapatan tinggi, membuktikan bahwa strategi tersebut belum dapat mewujudkan tujuan yang dimaksud. FDI memiliki sifat jangka panjang, oleh karena itu penelitian ini mengajukan kecurigaan bahwa stabilitas lembaga yang berkuasa pada perekonomian yang dimaksud merupakan hal yang penting bagi *direct investor*. Hasil estimasi membuktikan lembaga merupakan determinan yang signifikan dalam mempengaruhi realisasi FDI pada negara berpendapatan menengah.

Kata kunci: FDI, Paradigma ekletis, Demokrasi, Politik, Birokrasi, Regulasi pasar,

Ketaatan hukum, Korupsi

ABSTRACT

There is a longstanding consensus that middle-income economies would receive greater benefits from the same amount of FDI realization compared to their high-income counterpart due to the catch-up effect. Therefore in recent years, the developing economies tend to invest heavily to promote their location advantage to the direct investors, hoping to attract more FDI in the process. But, the majority of the FDI realized are still recorded flowing to the higher-income economies, proofing that such strategy is yet to materialize the intended goal. As FDI has a long-term nature, this research posits that the stability of institutions currently holding power on the economies in question is of paramount importance to the direct investors. Estimation result shows that several institutional variables are indeed a significant determinant of FDI in middle-income economies.

Keywords: FDI, Eclectic paradigm, Democracy, Politics, Bureaucracy, Market regulation, Rule of law, Corruption



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Dampak Kelembagaan terhadap Realisasi FDI pada Negara Berpendapatan Menengah: Bukti Empiris
Menggunakan Estimasi Arellano-Bond GMM**

Lazuardin Thariq Hamzah, Evi Noor Afifah, Dr., S.E.,M.S.E.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>